

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus merupakan pendidikan dasar yang berada di desa Lambangan RT. 01 RW. 02 gang 8 yang didirikan oleh Kiai Bakri. MI NU Miftahul Khoiriyah awalnya pendidikan diniyah yang didirikan para tokoh agama serta tokoh masyarakat dan pemerintah desa Lambangan, Madrasah yang berdiri pada tahun 1968. Pada saat itu kurikulum pendidikannya yaitu kurikulum Kemenag dan kurikulum Ma'arif. MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat dengan prestasi akademik maupun non akademik.

Perjuangan keras pengurus madrasah dan tokoh masyarakat, Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus berhasil menumbuh kembangkan bangsa, sehingga pada tanggal 09 Januari 1978 mendapat predikat terdaftar di pemerintah. Seiring perkembangan zaman, untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus pada tahun 2005 mengikuti program akreditasi madrasah. Kegigihan pengurus, dewan guru, serta *stakeholder* yang ada di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus, mendapat peringkat "Diakui". Pengurus dan komite MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus terdiri dari:

- a. Ketua: Imam Rifa'i
- b. Sekretaris: Sumarno
- c. Bendahara: Kardjin
- d. Ketua pengawas: Ahmad Su'udi

Adapun perkembangan status MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 22 Januari 1968 resmi berdiri MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.
- b. Pada tanggal 09 Januari 1978 mendapat predikat terdaftar di DEPAG.
- c. Pada 1978 mendapat ijin operasional dari kantor wilayah departemen agama jawa tengah dengan nomor: MK.08/7c/PP.032/2560/05.

- d. Pada tanggal 08 Januari 2005 mendapat status diakui dari Kementerian agama dengan nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/623.19.39/2005.
- e. Pada tanggal 11 November 2009 mendapat akreditasi B.
- f. Pada tanggal 21 Agustus 2015 mendapat SK Menkumham Madrasah Ibtidaiyah Nu Miftahul Khoiriyah dengan nomor penegasahan: AHU-0003074.AH.01.07
- g. Pada tanggal 20 Oktober 2015 Mendapat Akreditasi A dengan nomor: 148/BAP-SM/X/2015.

**2. Letak Geografis MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus**

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Khoiriyah terletak di desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, tepatnya berada di Jl. Kudus-Purwodadi KM. 17 RT. 01 RW. 02 Desa Lambangan. Adapun batasan lokasi MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Rumah Ibu Mu'awanah
- b. Sebelah Timur: Masjid Jami' Baitul Muttaqin Lambangan Undaan Kudus
- c. Sebelah Barat: Rumah Ibu Ngatirah
- d. Sebelah selatan: Jalan kampung Gang 08 (RT. 01 RW. 01)

MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus memiliki letak geografis yang sangat strategis, berada di tengah-tengah desa Lambangan. Sehingga siswa yang berasal dari sekitar Madrasah dapat bersekolah dengan nyaman. MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus berada di dalam Kampung gang 8. Jarak madrasah dengan jalan raya kurang lebih 25 meter. Sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar di MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus.

**3. Identitas MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus**

- a. Nama Madrasah: Madrasah IbtidaiyahNU Miftahul Khoiriyah
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan: Jl. Kudus-Purwodadi Km. 17
  - 2) Desa: Lambangan
  - 3) Kecamatan: Undaan
  - 4) Kabupaten: Kudus
  - 5) Nomor Tlp.: 085866146230
  - 6) Kode Pos: 59372
- c. Status Madrasah: Swasta
- d. NSM: 112331904052
- e. Berdiri: 22 Januari 1969
- f. Piagam Pendirian

- 1) Nomor: Lk/3e/34108/Pgm/MI/1978
  - 2) Tanggal: 09 Januari 1978
  - g. Piagam Akreditasi: Terakreditasi A
    - 1) Nomor: 148/BAP-SM/X/2015
    - 2) Tanggal: 20 Oktober 2015
  - h. Nama Kepala sekolah: KH. Ali Murtafiin, S. Pd. I
  - i. SK Kepala Madrasah:
    - 1) Nomor: 021/LP.MRF/MK/Kep./I/1979
    - 2) Tanggal: 01 Januari 1979
  - j. Penyelenggara/Yayasan: Pengurus
  - k. Status Tanah: Wakaf
- 4. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus**
- a. Visi MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus**

MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas ahlussunnah waljama'ah. MI NU Miftahul Khoiriyah memiliki harapan agar mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan globalisasi saat ini. Adapun visi dan misi MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus adalah "Terwujudnya madrasah yang unggul dalam mengaktualisasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menjadikan insan yang berakhlak, cerdas berbudaya sesuai nilai-nilai islam ahlussunnah wal jamaah".

Pada visi tersebut, adapun indikator pencapaiannya:

- 1) Memberikan bekal ilmu pengetahuan agaman (aqidah, ibadah, muamalah).
- 2) Mengajarkan (Ta'lim) dan pendidikan (ta'dib) terhadap siswa-siswa dalam mengaktualisasikan disiplin ilmu (agama dan umum) dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memberikan pengajaran, dedikasi dan loyalitas terhadap nilai-nilai ajaran agama islam ala ahlussunnah waljama'ah serta nilai kebangsaan sebagai manifestasi kaderisasi Nahdliyah dan kebangsaan Indonesia.
- 4) Menanamkan dan membiasakan kultur udaya sesuai *qounun* asasi (prinsip dasar) dan *I'tiqod Ahlussunnah waljama'ah* serta mengamalkan dinamika struktural dan kultural Nahdlatul ulama serta kebangsaan Indonesia.
- 5) Terwujudnya umat yang berakhlakul karimah.

- 6) Terwujudnya generasi yang mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar (tartil).
- 7) Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri.
- 8) Hafal juz Amma, surat Yasin, tahlil, dan Al barjanji.
- 9) Hasil ujian meningkat tiap tahun.
- 10) Mampu berpidato empat bahasa (Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris).

Visi MI NU Miftahul Khoiriyah memiliki keterkaitan dengan judul peneliti, yaitu terwujudnya madrasah yang sesuai nilai-nilai Islam Ahlussunah wal jamaah. Nilai Islam Ahlussunah wal jamaah dengan nilai pendidikan karakter sama-sama memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang lebih baik. Kedua nilai tersebut dapat memberikan pemahaman serta pengaktualisasian disiplin ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Agar dapat menjadi pembiasaan dalam diri siswa.

**b. Misi MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus**

Misi MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus yaitu:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang ipteks, seni serta berbagai keterampilan secara tuntas, terpadu yang berkarakter islam aswaja.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al qur'an serta menyiapkan peserta didik untuk mengikti pembelajaran disatuan pendidikan selanjutnya sesuai ajaran agama Islam yang berkarakter aswaja.
- 3) Memberikan pendidikan kearah pengembangan tetap tegaknya ajaran islam ahlussunnah wal jama'ah dengan membudayakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menjalni kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam mapun di luar untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang baik (*good corporate governance*).

Misi MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus, memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yaitu

menyelenggarakan pembiasaan untuk membentuk serta mengembangkan nilai-nilai karakter serta memberikan pendidikan sesuai dengan ajaran agama islam.

**c. Tujuan MI NU Miftahul Khoiriyah Lambangan Undaan Kudus**

Pada visi dan misi, serta tujuan pendidikan. Madrasah memiliki tujuan dalam mengembangkan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific integrated*.
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku Islami, berfikir kritis, dinamis, serta berakhlakul karimah di lingkungan madrasah.
- 4) Membentuk karakter guru dan siswa yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT, sesuai ajaran Islam Ala Ahlussunnah Waljamaah.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidng mata pelajaran dan non akademik lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 6) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalm kehidupan sehari-hari.
- 7) Membentuk guru dan peserta didik yang memiliki keterampilan dan berilu pengetahuan luas sebagai insan pembangunan.
- 8) Peserta didik yang dapat menghafal al-qur'an juz 30 dimulai dari surat an-Nas, adh-dhuha, serta surah waqi'ah dan yasin.
- 9) Peseta didik yang fasih membaca al-qur'an.
- 10) Hasil ujian meningkat tiap tahun
- 11) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri.
- 12) Terciptanya budaya madrasah yang religius dan disiplin.

**5. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Khoiriyah**

Sebuah organisasi memerlukan adanya suatu struktur organisasi kepengurusan madrasah untuk sama-sama memiliki tanggung jawab terhadap organisasi. Sehingga di MI NU Mifathul Khoiriyah undaan Kudus memiliki struktur organisasi madrasah untuk menjalankan organisasi madrasah seperti organisasi sekolah modern. Struktur madrasah dibuat atas dasar

kemampuan yang dimiliki personel masing-masing. Adapun penjabaran organisasi tersebut sebagai berikut:

- a. Ketua pengurus MI NU Miftahul Khoiriyah : K. Imam Rifa'i
- b. Komite Madrasah : K. Habib Ali Musta'in, S. Pd. I
- c. Kepala Madrasah : H. Ali Murtafi'in, S. Pd.I
- d. Wa. Ka.Ur Kurikulum: Kuswanto, S. Pd
- e. Tata Usaha : Agus Abdul Khazim, M. Pd
- f. Admin Madrasah : Andi Muhammad Yazid, S. Pd.I
- g. Bendahara Bos : Titi Rusmayanti, S. Pd.I

Selain nama yang disebutkan, guru di MI NU Miftahul Khoiriyah memiliki jabatan, seperti Wali kelas, Wa. Ka kesiswaan, Wa. Ka kurikulum, Wa. Ka. Sarana prasarana. Semua guru ikut serta dalam menjalankan tugas guna mencapai visi, misi, serta tujuan MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

#### **6. Keadaan Tenaga Pendidik**

Keadaan tenaga pendidik atau guru di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus secara keseluruhan ada 14 guru yang terdiri dari bapak kepala sekolah, 7 guru kelas, 1 guru PJOK, 2 Guru mulok, dan 1 TU. Tenaga pendidik atau guru di MI NU Miftahul Khoiriyah memiliki latar belakang pendidikan MA dan S1. Guru yang berlatar belakang pendidikan MA ada 3 guru. guru yang berlatar belakang pendidikan S1 berjumlah 11 guru. Semua guru di MI NU Miftahul Khoiriyah dalam keadaan baik. Serta ada 2 guru yang sudah berstatus PNS DPK Kemenag. Selain 2 guru yang berstatus PNS DPK Kemenag, 12 guru sudah berstatus tetap sebagai guru di MI NU Miftahul Khoiriyah.

Fokus penelitian dari tenaga pendidik atau guru di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus, peneliti mengambil 2 guru yaitu kepala sekolah dan wali kelas VA.

#### **7. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa berdasarkan data di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus tahun pelajaran 2020/2021 semua siswa berjumlah 153 siswa. Kelas I berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Kelas II berjumlah 28 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Kelas III berjumlah 22 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Kelas IV berjumlah 25 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Kelas V ada 2 kelas yaitu kelas VA dan VB, kelas VA terdiri dari 17 siswa yaitu 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Kelas VB berjumlah 15 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa

perempuan. Kelas VI berjumlah 26 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Pada fokus penelitian, peneliti mengambil 10 siswa untuk mendapatkan data yang sesuai dengan judul. Jumlah 10 siswa tersebut dari kelas VA yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pada saat penelitian keadaan siswanya sangat baik, dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan peneliti. Informan memberikan informasi sangat jelas dan dapat memberikan data yang sesuai.

## 8. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus. Adapun keadaan sarana prasarana yang tersedia yaitu 1 ruangan gudang dalam keadaan baik. 1 halaman bermain atau lapangan dalam keadaan baik. 7 ruang kelas dalam keadaan baik. 1 ruang kepala Madrasah dalam keadaan baik. 1 ruang guru dalam keadaan baik. 1 ruang tata usaha dalam keadaan baik. 1 ruang laboratorium IPA dalam keadaan baik. 158 meja siswa dalam keadaan baik. 158 kursi siswa dalam keadaan baik. 1 ruang perpustakaan dalam keadaan baik. 1 ruang UKS dalam keadaan baik. 1 ruang koperasi dalam keadaan baik. 1 kamar mandi guru dalam keadaan baik. 2 kamar mandi siswa dalam keadaan baik. 13 meja dan kursi guru dalam keadaan baik.

## 9. Kegiatan pengembangan diri di MI NU Miftahul Khoiriyah

### a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan diri yang dipilih berupa kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, yaitu:

- 1) Pramuka
- 2) Drum Band
- 3) Unit Kesehatan sekolah
- 4) Seni Baca Al-qur'an
- 5) Olahraga
- 6) Kepemimpinan

### b. Kegiatan Pembiasaan

Mengembangkan nilai religi, nilai sportifitas kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pembentukan karakter siswa dilakukan melalui:

#### 1) Pembiasaan rutin

Pembiasaan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara reguler, kegiatannya dilakukan dikelas dan diluar kelas. Pembentukan karakter melalui pembiasaan dalam

kegiatan rutin di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Khoiriyah sebagai berikut:

- a) Sholat dzuhur berjamaah.
  - b) Sholat dhuha
  - c) Upacara bendera setiap hari sabtu
  - d) Berdoa sebelum dan sesudah belajar
  - e) Membaca asmaul husna setelah berdoa sebelum memulai pelajaran.
  - f) Pembacaan tahlil setiap hari kamis
  - g) Pembacaan surah yasin setiap hari sabtu
  - h) Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas
  - i) Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar
  - j) Kerja bakti dan bakti sosial
- 2) Terprogram
- Kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun tingkat sekolah, yaitu Kegiatan keagamaan pesantren kilat, pekan kreatifitas dan olahraga (*clasmething*), peringatan hari besar Nasional, peringatan hari besar agama, karyawisata atau *study tour*, bina olimpiade, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling, Harlah MI NU Miftahul Khoiriyah, Ziarah masal, dan perpindahan (muwada'ah).
- 3) Spontan
- Kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja, tanpa dibatasi oleh ruang yaitu membiasakan 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun), membiasakan membaung sampah pada tempatnya, membiasakan antri, membiasakan membantu teman yang kena musibah, berbicara sopan kepada semua orang.
- 4) Kegiatan keteladanan
- Kegiatan keteladanan dapat dilakukan kapan saja dan dimana sajayan lebih mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada siswanya. Yaitu membudayakan kebersihan dan kesehatan pada semua warga sekolah, mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah, memberi contoh berpakaian rapi dan bersih, memberi contoh dengan datang untuk mengajar tepat waktu dan dalam segala hal, memberi contoh berpenampilan sederhana, memberi

contoh tidak merokok dilingkungan madrasah, dan menanamkan budaya membaca.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti pada 27 Februari 2021-27 Maret 2021, memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus, Guru kelas V MI NU Miftahul Koiriyah dan siswa kelas V MI NU Miftahul khoriyah. Peneliti memperoleh data sebagai berikut:

### 1. Implementasi 9 Pilar Pendidikan Karakter Melalui Apel Pagi Dan Doa Bersama di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus

Penerapan pendidikan karakter MI NU Miftahul Khoiriyah yaitu melalui kegiatan apel pagi dan doa bersama. Penerapan 9 pilar pendidikan karakter di MI NU Miftahul Khoiriyah melalui apel pagi dan doa bersama. 9 pilar pendidikan karakter sudah tertanam sejak siswa masuk madrasah ibtidaiyah.

#### a. Pendidikan Karakter melalui apel pagi dan doa bersama

Terkait dengan implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, menurut kepala madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Khoiriyah Bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd.I beliau mengatakan:

“Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan akan tetapi memberikan teladan serta menanamkan suatu kebiasaan agar menjadi terbiasa sehingga menjadi suatu karakter yang dapat menjadi pribadi dalam diri siswa.”<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut pendidikan karakter merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan contoh yang bisa menjadi teladan untuk menjadi kebiasaan yang baik sehingga mampu menjadikan pribadi yang berkarakter. Program dari pemerintah untuk Madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter yaitu salah satunya pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada RPP saat ini ada pendidikan karakter tentang anti korupsi. Semua RPP ada pendidikan karakter anti korupsi.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd.I. Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

Menurut wali kelas VA tentang program yang sudah diterapkan untuk memebentuk 9 pilar pendidikan karakter, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai penerapan pendidikan karakter MI NU Miftahul Khoiriyah, menerapkan 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, karena kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu sampai dengan hari kamis.”<sup>2</sup>

Pernyataan tersebut tentang program pendidikan karakter yang sudah diterapkan dan dijalankan di MI NU Miftahul Khoiriyah yaitu program apel pagi dan doa bersama. Apel pagi dan doa bersama diterapkan untuk menumbuhkan 9 pilar pendidikan karakter. Karena program apel pagi dan doa bersama dilaksanakan setiap hari sabtu sampai hari kamis. Sehingga dapat menjadikan kebiasaan siswa agar ada pendidikan karakter yang diterima dan menjadi terbiasa.

Kegiatan apel pagi dan doa bersama dilaksanakan untuk menumbuhkan 9 pilar pendidikan karakter. Melalui kegiatan apel pagi dan doa bersama, siswa melaksanakan kebiasaan yang bisa menjadi karakter pada diri siswa itu sendiri. Pelaksanaan apel pagi dan doa bersama dilaksanakan setiap hari sabtu-kamis, pukul 06.45-07.15. kegiatan apel pagi dan doa bersama dilakukan di lapangan secara bersama dan diikuti semua siswa serta guru. Kegiatannya dimulai dengan baris-berbaris kemudian membaca zikir (*Ya Fattahu-Ya Alim*), kemudian membaca Asmaul Husna, dan setelah membaca asmaul husna membaca Sholawat (*Maula Ya Sholli Wasallim Daiman Abadan*), doa bersama dipimpin oleh 2 siswa yang mendapat piket memimpin doa. Kegiatan doa bersama sudah selesai dilakukanlah *mushofahah* (Bersalam-salaman antara siswa dan guru).

b. 9 Pilar Pendidikan Karakter melalui apel pagi dan doa bersama.

1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya

Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I, bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 1, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas VA Ibu Rosidah, S.Pd. Pada hari selasa, 9 Maret 2021, pukul 08.45 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

“Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya dapat diterapkan pada kegiatan apel pagi dan doa bersama, karena yang dibaca saat kegiatan apel dan doa bersama yaitu dzikir, membaca asmaul husna, dan membaca sholawat. Siswa berdoa dan meminta kepada Allah serta mensyukuri nikmatNya.”<sup>3</sup>

Mencintai tuhan dan segenap ciptaanNya diwujudkan dengan berdoa dan besyukur serta menjaga alam seisinya.

2) Mandiri, disiplin, dan tanggung jawab

Menurut Ibu Rosidah, S.Pd wali kelas VA bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 2, beliau mengatakan bahwa:

“Karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab, Untuk karakter mandiri khususnya kelas V, siswa dapat mandiri dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama.”<sup>4</sup>

Mandiri dalam mempersiapkan barisan untuk baris berbaris. Disiplin dalam mengikuti apel pagi dan doa bersama, siswa berangkat lebih awal dari gurunya. Tanggung jawab, siswa dapat bertanggung jawab dalam hal mengikuti kegiatan apel pagi dan memimpin doa bersama, siswa hadir tepat waktu dan jika tidak hadir tepat waktu siswa mau membaca doa secara mandiri.

Mandiri diwujudkan dengan mengikuti apel pagi tanpa harus diberikan intruksi berkumpul. Disiplin mentaati tata tertib sekolah, berangkat lebih awal untuk mengikuti apel pagi dan doa bersama. Siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya saat mengikuti apel pagi dan memimpin doa bersama sampai selesai.

3) Jujur, amanah, dan berkata baik

Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd. Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas VA ibu rosidah, S.Pd. Pada hari selasa, 9 Maret 2021, pukul 08.45 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

pagi dan doa bersama, pilar yang ke 3, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa yang mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama memiliki kejujuran yang sudah tertanam misalkan, ada beberapa siswa yang terlambat, mereka tidak mengikuti apel dan doa bersama, maka mereka akan berdoa secara mandiri. Amanah atau dapat dipercaya, siswa yang mendapat piket untuk memimpin doa, para siswa mengikuti kegiatan dengan baik serta berkata sopan dan mereka membaca doa dengan baik.”<sup>5</sup>

Penerapan pilar ke 3 yaitu jujur, amanah dan berkata baik pada saat kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat diterapkan dengan jujur diwujudkan pada saat siswa terlambat mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama, siswa tersebut mengakui kalau memang ia terlambat. Amanah atau dapat dipercaya diwujudkan dengan sikap menepati janji yaitu siswa yang terlambat mau melaksanakan doa secara mandiri ataupun bersama temannya yang terlambat. Siswa yang mendapat piket memimpin doa bersama dapat dipercaya untuk memimpin, yaitu dengan datang lebih awal. Berkata bijak diwujudkan dengan menjaga tutur kata yang baik yaitu pada saat apel pagi dan doa bersama para siswa berkata sopan serta berdoa.

4) Hormat, santun, dan pendengar yang baik

Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 4, beliau mengatakan bahwa:

“Pada saat guru memberikan intruksi, misalnya siap gerak, semua siswa mengikuti intruksi tersebut yaitu mereka dalam keadaan siap. Siap untuk mengikuti apel pagi dan doa bersama. Hormat dan santun diterapkan pada saat kegiatan apel pagi dan doa bersama selesai, dilanjutkan mushofahah ada 5 S (senyum,salam, sapa, sopan,

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd.I. Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

santun), semua siswa bermushofahah dengan bapak ibu guru.”<sup>6</sup>

Pada saat kegiatan apel pagi dan doa bersama siswa memiliki rasa hormat dan santun yaitu dengan menghormati semua bapak ibu guru serta teman-temannya. Siswa menjadi pendengar yang baik diwujudkan saat kegiatan apel pagi dan doa bersama yaitu pada saat bapak ibu guru memberikan intruksi serta pada saat temannya memimpin doa para siswa mau mendengarkan serta melaksanakan intruksi yang diperintah.

- 5) Dermawan, suka menolong, dan kerja sama  
Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 5, beliau mengatakan bahwa:

“Dermawan, suka menolong, serta kerja sama diterapkan pada saat siswa baris-berbaris. Siswa yang belum memiliki barisan ataupun barisannya kurang rapi serta tidak mengikuti instruksi dari bapak atau ibu guru maka siswa yang lain ikut membantu memberi penjelasan kalau barisannya kurang sesuai, itulah bentuk dermawan, suka menolong dan kerja sama. Salin membantu satu sama lain.”

Dermawan, suka menolong dan kerjasama dapat diwujudkan saat kegiatan apel pagi dan doa bersama dengan sikap siswa dengan siswa yang lainnya, pada saat baris berbaris siswa yang tidak mendengarkan intruksi dari bapak ibu guru siswa yang mendengarkan memberitahu siswa tersebut, dan saat ada siswa yang tidak mendapatkan barisan maka siswa yang lain membantu membuat barisan.

- 6) Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah  
Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 6, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd.I. Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

“Percaya diri kreatif, dan pantang menyerah diwujudkan dengan adanya 2 siswa yang memimpin doa, mereka sangat percaya diri serta kreatif dalam memimpin teman-temannya untuk berdoa bersama.”<sup>7</sup>

Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah dapat diwujudkan ketika apel pagi dan doa bersama dengan adanya siswa yang berani dan percaya diri serta kreatif dalam memimpin doa, kreatif bisa membuat lagu saat membacakan asmaul husna. Pantang menyerah diwujudkan pada saat memimpin doa, walaupun belum hafal tetap berani memimpin.

- 7) Pemimpin yang baik dan adil  
Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 7, beliau mengatakan bahwa:

“Pemimpin yang bisa memberikan teladan itu pemimpin yang baik dan adil, tidak egois. Saat kegiatan apel pagi dan doa bersama siswa dapat mengatur dirinya sendiri untuk berbaris dan juga membantu mengatur temannya untuk mengikuti berbaris.”<sup>8</sup>

Penerapan pilar pemimpin yang baik dan adil diwujudkan dengan siswa dapat mengatur teman-teman dengan baik.

- 8) Baik dan rendah hati  
Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 8, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa memiliki sikap baik dan rendah hati saat mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama.”<sup>9</sup>

Penerapan pilar baik dan rendah hati diwujudkan dengan bersikap baik hati kepada teman.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd.I . Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd.I . Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd.I . Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

- 9) Toleransi, cinta damai, dan bersatu  
Menurut bapak H. Ali Murtafiin, S.Pd. I bahwa implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, pilar yang ke 9, beliau mengatakan bahwa:

“Toleransi, cinta damai, dan bersatu diwujudkan dengan sikap saling menghargai, tidak memilih-milih teman. Toleransi terwujud menciptakan suasana cinta damai tanpa adanya permusuhan dan menjadi bersatu.”<sup>10</sup>

Penerapan pilar toleransi, cinta damai, dan bersatu. Pilar toleransi mengajarkan kepada siswa untuk dapat berteman dengan siapa saja dan saat apel pagi dan doa bersama siswa dapat berbaris dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan. Pilar cinta damai diwujudkan dengan tidak berkelahi saat apel pagi dan doa bersama. Pilar bersatu diwujudkan dengan menyapa teman. Pada saat kegiatan apel pagi dan doa bersama bapak dan ibu guru ikut serta mendampingi siswa. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh wali kelas VA yaitu ibu Rosidah, S.Pd mengatakan bahwa:

“pada saat apel pagi dan doa bersama dimulai kami para guru ikut mendampingi untuk berdoa dan juga sebagai contoh yang baik kalau kami mengikuti kegiatan yang juga dilaksanakan oleh siswa.”<sup>11</sup>

Berikut merupakan pendapat siswa dengan adanya kegiatan apel pagi dan doa bersama:

- 1) Ana Haifaul Azkiya

Menurut Ana Haifaul Azkiya selaku siswa kelas V. Ana Haifaul Hasna setiap pagi mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama. Perasaannya ketika mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama itu merasa senang serta dengan diadakannya kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan membuat hasna hafal doa yang dibaca saat kegiatan doa bersama. Doa yang dibaca yaitu asmaul husna dan sholawat. Ketika apel pagi dan doa bersama semua siswa pada berkumpul dilapangan dan merka baris

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd. Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas VA ibu rosidah, S.Pd. Pada hari selasa, 9 Maret 2021, pukul 08.45 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

berbaris. Kemudian ada 2 siswa yang memimpin doa. Tidak ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama. Saat kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengenal asmaul husna.<sup>12</sup>

2) Rifda Husniatul Maisaroh

Menurut Rifda Husniatul Maisaroh kegiatan apel pagi dan doa bersama dilaksanakan pada pukul 06.45. Kegiatan tersebut dilakukan di lapangan MI NU Miftahul Khoiriyah. Perasaannya ketika mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama itu senang, karena saat dilapangan secara bersama-sama dapat berdoa dan melatih kebersamaan serta kekompakan. Saat kegiatan apel pagi dan doa bersama terkadang ada siswa yang terlambat. Keterlambatannya dikarenakan berangkatnya telat, dan siswa bermain terlebih dahulu. Mengenai kesulitannya dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama itu waktunya yang terlalu pagi, sehingga ada siswa yang belum berangkat. Adanya kegiatan apel pagi dan doa siswa menjadi disiplin dan tanggung jawab.<sup>13</sup>

3) Cilla Nazilun Najma

Menurut Cilla Nazilun Najma, yang setiap harinya mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama. Perasaannya senang ketika mengikuti apel pagi dan doa bersama. Apel pagi dan doa bersama, untuk apel paginya dipimpin pak guru dan untuk doa bersamanya dipimpin siswanya. Saat apel pagi dan doa bersama ada teman-teman yang berbicara sendiri dan terkadang ada yang makan jajan serta ada yang duduk. Kesulitannya itu konsentrasi saat berdoa menjadi terganggu karena ada siswa lain yang ramai sendiri.<sup>14</sup>

4) Enka Safitri Sari

Menurut Enka Safitri Sari, adanya kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat membuatnya menjadi hafal asmaul husna dengan lancar. Elka mengikuti apel pagi dan doa bersama setiap paginya yang membuatnya harus

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari rabu, 10 Maret 2021, pukul 10.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari rabu, 10 Maret 2021, pukul 10.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari rabu, 10 Maret 2021, pukul 10.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

berangkat pagi yaitu pukul 06.30 dari rumah. Perasaannya mengikuti kegiatan apel pagi ya senang sekali. Kegiatannya dimulai dengan apel pagi yaitu baris-baris yang diintruksikan oleh bapak guru, kemudian dilanjutkan doa bersama dan setelah itu ada mushofahah, yaitu berjabat tangan dengan bapak ibu guru. Terkadang gurunya ada yang belum berangkat.<sup>15</sup>

5) Albar Kusuma

Menurut Albar Kusuma, pelaksanaan apel pagi dan doa bersama pelaksanaannya terlalu pagi. Sehingga harus berangkat pagi. Albar pernah beberapa kali terlambat dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama, karena bangunnya kesiangan sehingga membuat ia harus melaksanakan berdo'a secara mandiri. Perasaannya dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama senang. Serta melatih kedisiplinan.<sup>16</sup>

6) Akhmad Najib

Menurut Akhmad Najib yang berangkat dari rumah pukul 06.35. Pada saat sampai di sekolah najib langsung mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama, saat doa bersama yang dibaca *Ya fattahu Ya Alim yaa qozzaqu ya karim*, kemudian membaca asmaul husna, kemudian membaca *Maula ya sholli wasalim daiman Abadan*. Setelah doa bersama selesai, siswa bersalam-salaman dengan bapak ibu guru kemudian baru masuk kelas. Perasaannya saat mengikuti apel pagi dan doa bersama ada ketenangan dan senang. Tidak ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama. Akhmad najib memiliki usulan agar bisa dilaksanakan pukul 06.50.<sup>17</sup>

7) Fadil Putra Dwi Rafisa

Menurut fadil Putra Dwi Rafisa rumahnya lambangan gang 12, paling jauh dari teman-temannya. Fadil dari rumah berangkat pukul 06.00. Kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat membuat ia lebih disiplin. Serta dapat bekerja sama dengan teman yang lainnya.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari rabu, 10 Maret 2021, pukul 10.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari rabu , 10 Maret 2021, pukul 10.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari rabu, 10 Maret 2021, pukul 10.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

Selain hal itu menurutnya ada banyak hal lagi yang didapatkan yaitu bisa hafal asmaul husna.<sup>18</sup>

8) Muhammad Rohman

Menurut Muhammad rohman, kegiatan apel pagi dan doa bersama sudah ada sejak ia masuk MI NU Miftahul Khoiriyah. Kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat memberikan manfaat bagi dirinya yaitu melatih kedisiplinan untuk berangkat sesuai dengan tata tertib sekolah, serta saat berdoa bersama membuat saya menjadi jiwa yang religius. Saat rohman telat mengikuti apel pagi dan doa bersama, ia bilang ke gurunya, dan kemudian melaksanakan doa secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan rasa tanggung jawab dan mandiri sudah ada dalam diri rohman.<sup>19</sup>

9) Muhammad Rokhim

Menurut Muhammad rokhim, ia berangkat dari rumah pukul 06.40. Pada saat mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama, ia mengikuti dengan hormat dan selalu kerjasama dengan temannya dan membantu temannya yang belum ikut berbaris. Rasa hormat dan santun ada dalam diri untuk menghormati guru dan teman-temannya. Pada saat apel pagi dan doa bersama, para guru ikut mendampingi siswa untuk berdoa. Guru ikut berbaris dan berada di dekat siswa. Saat ada siswa yang ramai, guru yang mendampingi memberikan nasehat untuk mengikuti doa dengan khusyuk.<sup>20</sup>

10) Sheril Zara Zanetta

Menurut Sheril zara zanetta, perasaan ketika mengikuti apel pagi itu ada rasa syukur serta senang. Syukurnya dapat melaksanakan doa bersama, senangnya senang bisa ikut baris berbaris bertemu semua siswa MI NU Miftahul Khoiriyah di satu tempat yaitu lapangan. Saat ada teman yang memimpin doa, sheril juga berharap

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari kamis, 11 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari kamis, 11 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari kamis, 11 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

bisa ikut memimpin doa, karena bisa membuat ia percaya diri dalam memimpin.<sup>21</sup>

## 2. Deskripsi Data Hambatan dalam Implementasi 9 Pilar Pendidikan Karakter Melalui Apel Pagi Dan Doa Bersama pada siswa kelas V di MI NU Miftahul Khoiriyah

MI NU Miftahul Khoiriyah dalam mengimplementasikan 9 pilar pendidikan karakter mengalami hambatan sehingga saat implementasi 9 pilar pendidikan karakter kurang maksimal. Menurut bapak H. Ali Murtafi'in, S.Pd.I mengatakan bahwa MI NU Miftahul Khoiriyah mengalami kendala saat mengimplementasikan 9 pilar pendidikan karakter yaitu Penerapan 9 pilar karakter di MI NU Miftahul Khoiriyah sampai saat ini masih mengalami hambatan. hambatan yang dialami diantaranya, pertama mengenai sarana dan prasana. Sarana dan prasana di madrasah ini masih sangat terbatas. Seperti adanya lapangan yang luas, dan pengeras suara yang bisa digunakan untuk 2 siswa yang memimpin doa. Kedua, mengenai waktu pelaksanaan apel pagi dan doa bersama dilaksanakan terlalu pagi. ketiga tentang kesadaran diri siswa dan guru, terkadang masih ada siswa dan guru yang masih terlambat.<sup>22</sup>

Hambatan dalam implementasi 9 pilar pendidikan karakter di MI NU Miftahul Khoiriyah yaitu:

### a. Sarana prasarana

Madrasah ibtidaiyah NU Miftahul Khoiriyah memiliki sarana prasarana yang kurang mendukung untuk menerapkan pendidikan karakter. Kesiapan sarana prasarana seharusnya bisa menunjang dalam penerapan 9 pilar pendidikan karakter di MI NU Miftahul Khoiriyah sehingga bisa mencapai tujuan yang telah diharapkan.

### b. Waktu

Waktu pelaksanaan apel pagi dan doa bersama di MI NU Miftahul Khoiriyah menjadi hal yang saat ini masih di pertimbangkan karena pelaksanaannya terlalu pagi.

### c. Kesadaran diri

Kesadaran pada diri seorang siswa akan tanggung jawabnya sebagai pelajar untuk mematuhi tata tertib yang ada

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VA Pada hari kamis, 11 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Ali Murtafiin, S. Pd.I. Pada hari senin, 8 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

disekolah begitu juga seorang guru yang memiliki aturan dalam dunia pendidikan. Guru memiliki sebagai pembangun diri peserta didik dalam bahasa jawa digugu lan ditiru. Guru menjadi teladan untuk siswa. Sehingga kesadaran diri dari seorang guru harus ada seperti halnya terlambat saat ke sekolah, hal tersebut menjadi contoh siswa, sehingga ada siswa yang terlambat saat berangkat sekolah. kesadaran diri siswa masih, karena saat pelaksanaan doa bersama ada siswa yang ramai sendiri, kurang memperhatikan pemimpin doa.

### C. Analisis Data Penelitian

Data penelitian didapat dari hasil observasi dan wawancara dari narasumber. Analisis data yang didapat, peneliti menggunakan referensi yang ada serta sesuai fakta dilapangan. Berdasarkan penelitian yang didapat, peneliti dapat memaparkan penjelasan terkait dengan implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama dari fakta lapangan dengan referensi yang ada, Berikut analisisnya:

#### 1. Analisis Data tentang Implementasi 9 Pilar Pendidikan Karakter Melalui Apel Pagi Dan Doa Bersama di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membangun nilai adab manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan karakter memiliki 9 pilar yang dapat diajarkan pada siswa di MI NU Miftahul Khoiriyah undaan Kudus. Implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, untuk menumbuhkan karakter yang ada dalam diri siswa, adapun 9 pilar pendidikan karakter yang diterapkan yaitu:

##### a. Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya

Penerapan pilar kesatu yaitu Cinta Allah dan segenap ciptaannya diwujudkan dengan bersyukur, mempercayai adanya tuhan dan segenap ciptaanNya dengan melaksanakan kegiatan apel pagi dan doa bersama (berdzikir, membaca asmaul husna, dan membaca sholawat). Serta memiliki rasa syukur dan sayang dengan alam sekitar.

##### b. Mandiri, disiplin, dan tanggung jawab

Penerapan pilar kedua pilar tentang mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Mandiri artinya siswa mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri. Disiplin yaitu siswa dapat melaksanakan kewajiban secara rutin. Tanggung jawab yaitu siswa melakukan perintah dengan baik. Kepribadian Mandiri siswa dapat melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan orang

lain. Pada pilar disiplin agar siswa mentaati tata tertib sekolah. Pilar tanggung jawab dilaksanakan dengan pembiasaan piket memimpin doa bersama.<sup>23</sup>

c. Jujur, amanah, dan berkata baik

Penerapan pilar ketiga jujur, amanah dan berkata baik. Jujur artinya siswa berkata dan berperilaku jujur. Amanah artinya siswa dapat melaksanakan tugas dengan penuh kepercayaan. Berkata baik artinya siswa sopan dalam bertutur kata dengan warga sekolah agar tidak menyinggung perasaan orang lain. pilar tersebut diwujudkan dengan siswa memiliki kejujuran. Pilar amanah diwujudkan ketika siswa diberikan kepercayaan untuk memimpin doa bersama. Pilar berkata baik diwujudkan dengan berbicara dengan sopan santun dan menjaga perasaan guru dan siswa yang lainnya.

Jujur, amanah, berkata baik lebih optimal diimplementasikan melalui kegiatan di kelas. Misalnya jujur lupa mengerjakan PR, karena alasan tertentu (sibuk bermain,). Amanah saat diberikan tugas piket, maka datang lebih awal ke sekolah, mengumpulkan PR tepat waktu.

d. Hormat, santun, dan pendengar yang baik

Penerapan pilar keempat hormat, santun dan pendengar yang baik. Hormat yaitu siswa dapat memperlakukan warga sekolah dengan baik serta dapat menerima nasihat yang diberikan siswa yang lainnya dan gurunya. Santun artinya siswa mampu mengucapkan kata-kata santu misal salam, terimakasih, maaf dan tolong. Pendengar yang baik artinya mendengarkan ketika ada orang yang sedang berbicara dan tidak berbicara sendiri. Saat kegiatan apel pagi dan doa bersama siswa memiliki rasa hormat dengan warga sekolah, serta santun dalam berbicara, dan dapat menerima masukan saat adanya instruksi dalam kegiatan.

Implementasi Hormat, santun, dan Pendengar yang baik lebih tepatnya dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar (memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi), siswa diajak mendengarkan ceramah ketika kegiatan saat merayakan hari lahir Nabi Muhammad SAW, serta mengikuti pelaksanaan sholat dhuha.

---

<sup>23</sup> Dessy Fatmasari, *Internalisasi 9 pilar pendidikan karakter bagi anak usia dini*, (Purwokerto: Pustaka Senja, 2020), 50

e. Dermawan, suka menolong, dan kerja sama

Penerapan pilar dermawan, suka menolong dan kerjasama. Pada konsep Dermawan siswa berbagi makanan dengan siswa lainnya saat kegiatan apel pagi. Hal tersebut hanya dilakukan oleh beberapa individu, tidak semua siswa melakukan. Oleh karena itu pada konsep dermawan, pihak sekolah perlu melakukan kegiatan setiap hari sabtu semua siswa diharapkan membawa jajan semuanya untuk melaksanakan kegiatan berbagi kepada semua teman. Kegiatan Apel Pagi dan Doa bersama kurang tepat untuk konsep pilar karakter dermawan. Pada konsep suka menolong dan kerja sama siswa merapikan barisan. Aktivitas yang menunjukkan sikap suka bekerja sama kurang sesuai diterapkan saat kegiatan apel pagi da doa bersama. Oleh karena itu diperlukan kegiatan lainnya, yaitu kerja kelompok (saat kegiatan olahraga, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama).

f. Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah

Penerapan pilar percaya diri, kereatif dan pantang menyerah. Pilar percaya diri diwujudkan dengan berani memimpin doa bersama. Pilar kreatif diwujudkan pada saat siswa membaca asmaul husna, siswa bisa menciptakan ide sendiri yaitu membaca asmaul husna dengan lagu. Saat siswa diberikan tugas untuk memimpin doa siswa dapat kreatif untuk bertanya tentang alur kegiatan. Pilar pantang menyerah diwujudkan dengan memimpin doa sampai selesai walaupun situasi dan kondisinya kurang mendukung.

g. Pemimpin yang baik dan adil

Penerapan pilar pemimpin yang baik dan adil ialah pemimpin yang berbuat baik dan mengajak untuk kebaikan. Hal tersebut diwujudkan siswa saat kegiatan apel pagi dan doa bersama yaitu siswa dapat mengatur teman-teman dengan baik.

h. Baik dan rendah hati

Penerapan pilar baik dan rendah hati artinya selalu membuat orang lain senang dan dapat menghargai orang lain. hal tersebut diwujudkan dengan bersikap baik hati kepada teman dan saat doa bersama ada siswa yang belum hafal asmaul husna siswa yang lainnya dapat menghargai siswa tersebut dengan tidak mengejeknya.

i. Toleransi, cinta damai, dan bersatu.

Penerapan pilar toleransi, cinta damai, dan bersatu. Pilar toleransi mengajarkan kepada siswa untuk dapat berteman dengan siapa saja dan saat apel pagi dan doa bersama siswa dapat berbaris dengan siapa saja tanpa membedakan. Pilar cinta damai diwujudkan dengan tidak berkelahi saat apel pagi dan doa bersama. Pilar bersatu diwujudkan dengan menyapa teman.<sup>24</sup>

Implementasi karakter toleransi, cinta damai, dan bersatu, selain kegiatan apel pagi dan doa bersama lebih tepatnya dengan menempelkan poster tentang agama-agama di Indonesia, kesenian tradisional, serta rumah adat. Setelah itu megajari anak untuk menghargai perbedaan dan memberikan penjelasan. Implementasi pilar cinta damai dalam diri siswa dapat dilakukan saat di sekolah dan di kelas yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif. Agar semua siswa tidak tertekan pada saat belajar. Implementasi pilar bersatu melalui kegiatan di sekolah yaitu berkumpulnya semua siswa tanpa membedakan- bedakan.

Berdasarkan hasil penelitian siswa kelas VA MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus, yang terdiri dari 10 siswa. Berikut analisisnya:

1) Ana Haifaul Azkiya

Siswa setiap pagi mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama. Perasaannya ketika mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama itu merasa senang. Tidak ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama. Saat kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengenal asmaul husna.

2) Rifda Husniatul Maisaroh

Siswa saat mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama perasaannya senang. Kesulitan saat kegiatan apel pagi dan doa bersama itu waktunya yang terlalu pagi, sehingga ada siswa yang belum berangkat. Adanya kegiatan apel pagi dan doa siswa menjadi disiplin dan tanggung jawab.

---

<sup>24</sup> Endang, Kartikowati dan Zubaedi, Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya, 58

- 3) Cilla Nazilun Najma  

Siswa yang setiap harinya mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama. Perasaannya senang ketika mengikuti apel pagi dan doa bersama. Kesulitannya itu konsentrasi saat berdoa menjadi terganggu karena ada siswa lain yang ramai sendiri.
- 4) Enka Safitri Sari  

Siswa mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat hafal asmaul husna dengan lancar. Perasaannya mengikuti kegiatan apel pagi senang sekali. Kejadiannya dimulai dengan apel pagi yaitu baris-berbaris yang diintruksikan oleh bapak guru, kemudian dilanjutkan doa bersama dan setelah itu ada mushofahah, yaitu berjabat tangan dengan bapak ibu guru.
- 5) Albar Kusuma  

Siswa yang terlambat akan mengikuti doa secara mandiri. Perasaannya dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama senang. Serta melatih kedisiplinan agar berangkat lebih pagi.
- 6) Akhmad Najib  

Siswa mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama, saat doa bersama yang dibaca *Ya fattahu Ya Alim yaa qozzaqu ya karim*, kemudian membaca asmaul husna, kemudian membaca *Maula ya sholli wasalim daiman Abadan*. Siswa bersalam-salaman dengan bapak ibu guru kemudian baru masuk kelas. Perasaannya saat mengikuti apel pagi dan doa bersama ada ketenangan dan senang. Tidak ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama.
- 7) Fadil Putra Dwi Rafisa  

Siswa ketika mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama dapat membuat ia lebih disiplin. Serta dapat bekerja sama dengan teman yang lainnya. Selain itu ada banyak hal lagi yang didapatkan yaitu bisa hafal asmaul husna.
- 8) Muhammad Rohman  

Siswa yang mengikuti apel pagi dan doa bersama mendapatkan manfaat bagi dirinya yaitu melatih kedisiplinan untuk berangkat sesuai dengan tata tertib sekolah, serta saat berdoa bersama membuat saya menjadi jiwa yang religius pada saat berdoa. Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab dan mandiri.

## 9) Muhammad Rokhim

Siswa mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama dengan hormat dan selalu kerjasama dengan temannya dan membantu temannya yang belum ikut berbaris. Rasa hormat dan santun ada dalam diri untuk menghormati guru dan teman-temannya.

## 10) Sheril Zara Zanetta

Perasaan siswa ketika mengikuti apel pagi itu ada rasa syukur serta senang. Syukurnya dapat melaksanakan doa bersama, senangnya senang bisa baris berbaris. Serta rasa percaya diri ada. Siswa mengikuti kegiatan tanpa adanya paksaan. Sudah menjadi tanggung jawab untuk mentaati tata tertib madrasah.

## 2. Analisis Data tentang Hambatan dalam Implementasi 9 Pilar Pendidikan Karakter Melalui Apel Pagi Dan Doa Bersama pada siswa kelas V di MI NU Miftahul Khoiriyah

Berdasarkan analisis data yang ditemukan peneliti. Peneliti mendapatkan data tentang hambatan dalam implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama. Adapun hambatan yang dialami dalam implementasi 9 pilar pendidikan karakter yaitu:

## a. Sarana prasarana

Sarana prasarana di MI NU Miftahul Khoiriyah undaan Kudus kurang memadai sehingga menjadi penghambat dalam pelaksanaan pendidikan. Sarana prasarana sangat diperlukan untuk menunjang menunjang dalam implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama di MI NU Miftahul Khoiriyah undaan Kudus, sehingga tujuan pendidikan karakter dapat tercapai.

## b. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan apel pagi dan doa bersama di MI NU Miftahul Khoiriyah undaan Kudus dilaksanakan mulai pukul 06.45. Waktu tersebut menjadi sebuah penghambat dalam implementasi 9 pilar pendidikan karakter, karena pelaksanaannya terlalu pagi sehingga ada siswa yang belum bisa menumbuhkan semua 9 pilar pendidikan karakter yang ada.

## c. Kesadaran diri

Kurangnya kesadaran diri menjadi penghambat dalam pelaksanaan implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama di MI NU Miftahul Khoiriyah undaan Kudus. Kesadaran dalam diri siswa

sebagai pelajar untuk mematuhi tata tertib yang ada disekolah begitu juga seorang guru yang memiliki aturan dalam dunia pendidikan. Kurangnya pembiasaan yang ada dalam diri individu menjadi hambatan dalam implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama.

